

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling tinggi derajatnya. Manusia diberikan kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Hakikat manusia sebagai makhluk rasional yang mampu berfikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya, sebab manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk. Dengan begitu manusia dapat menghindarkan atau setidaknya dapat menghindarkan atau setidaknya dapat mengontrol keburukan dan mewujudkan kebaikan.

Setiap individu memiliki caranya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Individu yang ingin cepat untuk menyelesaikannya, pula yang menunda menyelesaikan dengan berbagai banyak alasan. Alasan yang biasanya yaitu karena masih banyak waktu, atau karena masih ada pekerjaan lain yang belum diselesaikan, ada juga sengaja mengerjakannya dekat dengan waktu *deadline* yang ditentukan. Hal tersebut juga berlaku bagi mahasiswa. Mahasiswa dinilai memiliki rencana yang matang dalam bertindak, memiliki tingkat intelektual yang tinggi, dan berpikir kritis. Selain itu mahasiswa dituntut pula menjadi mandiri. Mahasiswa adalah sebutan bagi seorang yang bersekolah di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi. Pembelajaran dalam perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan jenjang pendidikan

sebelumnya. Para mahasiswa dituntut lebih mandiri berwawasan luas dan bertanggung jawab, tidak lagi menjadi siswa yang hanya menerima ilmu dari banyak hal yang ada pada lingkungan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang berbeda tersebut, karena jika tidak mampu maka mahasiswa akan mengalami ketertinggalan.

Kenyataannya untuk menyelesaikan studi tidak mudah, untuk lulus dari perguruan tinggi mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi yaitu pengelolaan waktu atau disiplin waktu yang kurang. Banyak orang yang berada dalam kepercayaan yang salah bahwa mereka memiliki cukup waktu untuk segala aktivitas dan banyak pula yang bekerja dibawah kondisi cepat dengan harapan mereka dapat memiliki waktu lebih dari jumlah waktu yang mereka miliki. Hal ini menjadi tidak efisien karena orang banyak melakukan kesalahan.¹

Kebiasaan yang dibawa mahasiswa saat menjadi pelajar seperti ketergantungan pada orang lain dan menunda nunda dalam mengerjakan suatu tugas, yang menjadi salah satu faktor mahasiswa akan membawa dampak negatif terutama pada akademiknya. Mahasiswa akan lebih lama masa studinya dari batas umumnya dan mahasiswa juga akan mendapatkan nilai yang tidak maksimal. Perilaku mahasiswa yang lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya dalam bidang akademik

¹ Sarlito w. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2019). Hlm

disebut prokrastinasi akademik dan orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

Setiap pelaku prokrastinasi mempunyai alasan dan cara menunda yang berbeda-beda. Beberapa orang melakukan prokrastinasi karena merasa takut gagal, ada juga beberapa orang yang berniat melakukan untuk penundaan karena semakin waktu tenggang mereka habis semakin merasa tertantang dan ide brilian bisa muncul begitu saja. Apapun alasan dan cara mereka melakukan prokrastinasi, tentunya penundaan akan merugikan mereka sendiri.

Terlambat lulus merupakan salah satu dampak negatif yang diakibatkan oleh prokrastinasi akademik. Jika hal tersebut terjadi tentu saja bisa mengganggu kehidupan kita. Orang tua yang sudah susah payah membiayai perkuliahan pasti sangat kecewa apalagi keadaan ekonomi yang sulit ditambah keadaan lagi wabah covid 19 hingga sekarang belum hilang dari sekarang. Keinginan mereka untuk melihat anaknya lulus tepat waktu dengan harapan bisa langsung bekerja ternyata tidak tercapai. Dengan mundurnya kelulusan kita tentulah orang tua harus membayar biaya semester lagi, dan itu cukup memberatkan mereka.

Menurut Silver, perilaku prokrastinasi adalah seorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahudengan tugasnya yang dihadapi. Akan tetapi, mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang

dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan tersebut menyebabkan dia gagal menyelesaikan tugasnya tepat waktu.²

Prokrastinasi akademik dapat membawa mahasiswa pada ketertinggalan, karena prokrastinasi akademik dapat menimbulkan kerusakan pada kinerja akademik termasuk didalamnya kebiasaan belajar yang buruk, motivasi belajar menurun, nilai akademik kurang baik, bahkan membawa seorang yang melakukan prokrastinasi pada kegagalan yang fatal atau *udrop out*. Disamping itu juga dapat berakibat pada afeksi seperti depresi dan kecemasan yang tinggi. Prokrastinasi akademik akan menjadi kebiasaan yang dibawa terus jika tidak segera ditanggulangi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020, peneliti menemukan persoalan yang dialami klien “W” dimana klien tersebut memiliki perilaku prokrastinasi yang selalu menunda-nunda pekerjaan dalam hal mengerjakan skripsi. Klien tersebut merupakan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2016 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Pada saat ini dia belum melakukan proses pembuatan skripsi padahal dia sudah kewajiban dalam menyusun skripsi. Dan dia pun lebih memilih bersantai-santai, bermalas-malas sehingga pekerjaan skripsi pun tertunda akibat perilaku dia sendiri.

Dari permasalahan diatas peneliti ingin mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada diri klien tersebut, supaya klien tersebut

² M. Nur Gufron, *Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik* (Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada, 2003)

segera melakukan mengerjakan skripsi dan tidak lagi menunda-nunda pekerjaan skripsi ini. Untuk mengatasinya peneliti menggunakan Teknik Logoterapi untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik. Menurut Frank teknik Logoterapi merupakan teknik yang dapat dilakukan sebagai sumber kekuatan dan dapat menanamkan pendekatan positif untuk mengatasi permasalahan hidup yang dialami³. Teknik logoterapi ini dapat membuat manusia memiliki kemampuan untuk mengubah aspek negatif yang terjadi pada individu kedalam hidup agar menjadi aspek positif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti dan menjadikannya sebagai objek penelitian dalam skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Teknik Logoterapi Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik (Studi Kasus Pada Klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang)**

B. Batasan Masalah

Agar pengkajian ini tak menyimpang, maka didalam pengkajian ini dibatasi pada :

1. Prokrastinasi akademik yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perilaku penundaan tugas akademik saat skripsi
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa W yang sudah di semester 9 pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

³ Ancok, Djamaludin. *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. (Yogyakarta: Kreasi Wancana, 2003), hlm.121

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Gambaran Perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang ?
2. Apa Saja Faktor Yang Menyebabkan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang ?
3. Bagaimana Penerapan Teknik Logoterapi Untuk Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan Masalah tersebut penelitian bertujuan sebagai Berikut :

1. Untuk melihat gambaran perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang
2. Untuk mengetahui faktor perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang

3. Untuk mengetahui penerapan Teknik Logoterapi untuk mengatasi perilaku Prokrastinasi Akademik pada klien “W” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang Bimbingan Konseling.

b. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang sangat berharga dalam melakukan penelitian ilmiah. Dan penelitian ini dijadikan sebagai awal untuk penelitian berikutnya.

b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan mampu sebagai kontribusi pikiran konselor didalam aspek konseling

c. Bagi akademis, dibuat untuk bahan informasi bagi perpustakaan Universitas, Fakultas dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan umum pemahaman teknik Logoterapi dan prokrastinasi akademik

Bab III, berisi metodologi penelitian, berisikan pendekatan / metode penelitian, subyek dan obyek penelitian data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian (penelitian lapangan) dan analisis data

Bab IV, berisikan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya dalam menjawab rumusan masalah

Bab V, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dan dilanjutkan dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.